

ANALISIS FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN PROYEK PEKERJAAN FISIK SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PADANG TAHUN ANGGARAN 2022

Muhammad Aldhi ¹⁾, Khadavi ²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,

Universitas Bung Hatta

Email: muhammadaldhi2104@gmail.com ¹⁾, khadavi@bunghatta.ac.id ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penunjang keberhasilan proyek pekerjaan fisik di Sekolah Menengah Atas di Kota Padang pada Tahun Anggaran 2022. Melalui survei menggunakan kuesioner kepada 10 pelaksana proyek, data dianalisis dengan analisis faktor dan peringkat menggunakan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 32 faktor pendukung dan 9 faktor dampak yang sangat penting bagi kesuksesan proyek. Faktor dominan penunjang yang mendapat peringkat tinggi meliputi Program Penjamin Mutu dengan nilai rata-rata 4.50, Program Keselamatan dengan nilai rata-rata 4.40, dan Penjadwalan Proyek dengan nilai rata-rata 4.40. Sementara itu, faktor dampak yang paling berpengaruh adalah Tidak Ada Penundaan Signifikan dengan nilai rata-rata 4.30, Pengendalian Anggaran Baik dengan nilai rata-rata 4.20, dan Memenuhi Standar Mutu dengan nilai rata-rata 4.10.

Kata kunci: Faktor Penunjang, Dampak Keberhasilan Proyek.

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi bangunan sekolah melibatkan berbagai tahapan yang meliputi perencanaan, perancangan, pengadaan sumber daya, pelaksanaan konstruksi, hingga penyelesaian proyek [1]. Berbagai faktor yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi proyek dapat mempengaruhi hasil akhir proyek pekerjaan fisik di SMA. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan proyek pekerjaan fisik di SMA di Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penunjang keberhasilan proyek dan menganalisis faktor penunjang dominan terhadap dampak keberhasilan proyek pekerjaan fisik Sekolah Menengah Atas di Kota Padang Tahun Anggaran 2022.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode survei dengan mengumpulkan data dari kelompok responden melalui kuesioner, yaitu sebanyak 10 orang yang terdiri dari pelaksana proyek yang pernah terlibat dalam pelaksanaan proyek pekerjaan fisik yang dilakukan di SMA Kota Padang selama tahun anggaran 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan teknik sensus atau sampling jenuh. Pengambilan sampel sensus digunakan ketika populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang [2]. Analisis data melibatkan validasi pakar dengan 3 orang ahli, pengujian instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas [3]. Teknik analisis data menggunakan analisis faktor dan rangking yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penunjang keberhasilan proyek pekerjaan fisik Sekolah Menengah Atas di Kota Padang Tahun Anggaran 2022 dengan bantuan program SPSS [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis rangking melalui nilai mean atau rata-rata digunakan untuk menentukan faktor penunjang keberhasilan proyek. Pada tabel berikut akan disajikan hasil analisis rangking:

Tabel 1. Faktor Dominan

Kode	Faktor Penunjang	Mean	Std. Deviasi	Rangking
F_13	Program Penjamin Mutu	4.50	0.850	1
F_14	Program Keselamatan	4.40	0.843	2

F_12	Penjadwalan Proyek	4.40	0.843	3
F_11	Sistem Komunikasi Efektif	4.40	0.843	4
F_10	Kesesuaian dengan Lingkungan	4.40	0.843	5
F_3	Sertifikasi Keahlian Kontraktor	4.40	0.516	6
F_1	Pengalaman Kontraktor	4.40	0.516	7
Kode	Dampak	Mean	Std. Deviasi	Rangking
Y_2	Tidak Ada Penundaan Signifikan	4.30	0.675	1
Y_6	Pengendalian Anggaran Baik	4.20	0.632	2
Y_9	Memenuhi Standar Mutu	4.10	0.738	3
Y_8	Tidak Ada Masalah Kualitas Pekerjaan	4.10	0.738	4
Y_7	Hasil Sesuai Standar dan Spesifikasi	4.10	0.876	5
Y_5	Tidak Ada Peningkatan Biaya Signifikan	4.10	0.738	6
Y_4	Anggaran Tetap dalam Batas	4.10	0.876	7

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat 32 faktor yang diidentifikasi sebagai faktor penunjang keberhasilan proyek pekerjaan fisik di Sekolah Menengah Atas Kota Padang dan 9 faktor yang diidentifikasi sebagai dampak keberhasilan proyek tersebut.
2. Faktor dominan penunjang keberhasilan proyek berdasarkan, yaitu Program Penjamin Mutu, yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 4.50 dengan standar deviasi 0.850. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi program penjamin mutu sangat penting dalam memastikan kualitas pekerjaan proyek. Selanjutnya, sebagai dampak utama keberhasilan proyek, yaitu Tidak Ada Penundaan Signifikan, menempati peringkat pertama dengan rata-rata 4.30 dan standar deviasi 0.675. Hal ini menunjukkan bahwa dari faktor penunjang tersebut dapat menghindari penundaan yang signifikan dalam pelaksanaan proyek, yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan proyek.

Saran

1. Inisiatif pengembangan atau pembaruan program penjamin mutu perlu diambil oleh konsultan atau perusahaan manajemen proyek. Peninjauan menyeluruh terhadap sistem penjamin mutu yang ada dan pembaruan sesuai dengan kebutuhan proyek-proyek terbaru akan meningkatkan efektivitas.
2. Fokus pada peningkatan manajemen anggaran dan sumber daya manusia dapat dilakukan oleh kontraktor atau pelaksana proyek. Pelatihan kepada staf manajemen proyek tentang praktik terbaik dalam manajemen anggaran dan sumber daya manusia akan memberikan dampak positif.
3. Pelaksana atau kontraktor proyek dapat meningkatkan penyusunan jadwal yang lebih terinci dan realistis. Sistem pengawasan proyek perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kerzner, Harold. 2009. "A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling". *The International Institute For Learning New York*: John Willey & Sonc, Inc.
- [2] Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [3] Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- [4] Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media.